

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aspek sosial yang mempengaruhi Tegep Oktaviansyah sehingga dikenal sebagai tokoh sepatu *boots*.
 - a. Sepatu Tegep Boots mengalami sebuah proses sosial, yaitu terjadi perubahan nilai pada produk sepatu *boots* yang semula merupakan sepatu biasa, setelah berada di tangan Tegep Oktaviansyah sepatu tersebut menjadi sepatu yang bernilai tinggi.
 - b. Terjadi konstruksi sosial dari lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas Bikers Brotherhood MC sebagai habitus dan juga sekaligus modal sosial yang membentuk Tegep menjadi tokoh sepatu *boots*.
 - c. Tegep Oktaviansyah sebagai seniman sepatu tidak dapat lepas dari pengaruh *background* pendidikannya di Program Studi Desain Produk FSRD ITB, sehingga keterampilan Tegep dalam hal ini cenderung di bentuk oleh institusi pendidikan seni.
 - d. Dukungan struktural dan audiens dari lembaga pemerintah, berupa akses pameran dalam negeri maupun luar negeri, dan juga kerjasama *client* berupa *fashion show*, merupakan dukungan kuat bagi Tegep. Selain itu hubungan dengan berbagai kalangan, seperti artis, desainer busana, dan tokoh politik, menjadi modal sosial yang membuat Tegep Boots mampu eksis di ranah industri persepataan nasional.
 - e. Kecakapan di bidang sepatu dan juga kemampuan berinteraksi dengan berbagai kalangan membuat Tegep layak untuk dikategorikan sebagai

integrated professional artist. Internalisasi aspek-aspek sosial dalam pola pikir dan tindakannya, menegaskan eksistensi Tegep sebagai tokoh persepatuan Indonesia

2. Aspek Estetika pada sepatu Tegep Boots.

- a. Tegep Oktaviansyah sangat mempertimbangkan aspek estetika pada karya sepatu *boots*, khususnya pada studi kasus *Masterpiece Handtooling*, ketika memenangkan lomba Desain Produk Kulit yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian.
- b. Gaya Fantasi terlihat pada penerapan ornamen tengkorak, yang diselimuti sulur tanaman dibuat secara tajam dan detail pada sepatu *boots Masterpiece Handtooling*.
- c. Supaya sepatu *boots* yang dibuat disukai oleh penggunanya, Tegep berinovasi dengan memasukkan ornamen yang memiliki citra maskulin. Walaupun banyak mengolah ornamen dan aksesoris sebagai penghias, Tegep tetap memprioritaskan unsur fungsi sepatu dan tetap nyaman dipakai (ergonomis).

B. Saran

1. Saran Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih jauh baik tentang estetika sepatu *boots*, maupun berbagai sudut keilmuan multidisiplin yang relevan dengan subjek penelitian ini.

2. Saran Terapan

Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa, upaya yang dilakukan Tegep Oktaviansyah dalam pengembangan produk sepatu *boots* sudah sangat besar. Penerus dari Tegep Boots sebaiknya melakukan berbagai cara kreatif dan membuka diri terhadap berbagai kemungkinan perubahan. Pelaku industri persepatuan harus memperluas jaringan kerjasama antar lembaga yang mendukung pengembangan karya sepatunya.

